

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai penerapan metode demonstrasi dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada anak tunarungu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana pada anak tunarungu kelas D3 di SLBN Kabupaten Tasikmalaya, karena ada perubahan yang positif antara kemampuan menulis kalimat sederhana pada anak tunarungu sebelum menggunakan metode demonstrasi dan setelah menggunakan metode demonstrasi.
2. Metode demonstrasi sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana. Metode yang digunakan dengan cara menyajikan pelajaran serta memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu kegiatan tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Metode demonstrasi yang dilakukan disajikan secara verbal dan nonverbal. Komunikasi verbal yang disertakan pada metode demonstrasi dapat membantu anak tunarungu dalam memahami makna kalimat itu sendiri baik secara ekspresif maupun reseptif melalui pengalaman, menyimak, mendengarkan, membaca dan berbicara, yang pada akhirnya anak dapat menuliskannya, sedangkan komunikasi non verbal dilakukan dengan menggunakan sistem bahasa isyarat yang dapat dipahami oleh anak.
3. Metode demonstrasi dapat digunakan untuk membantu anak tunarungu dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana berdasarkan yang dilihatnya dan dapat menghindari terjadinya verbalisme.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh serta kegunaan penulisan, penulis merekomendasikan hasil dari penelitian ini kepada sekolah dan guru-guru,

Ida Hamidah, 2013

Penerapan metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Tunarungu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

khususnya di SLBN Kabupaten Tasikmalaya serta untuk penelitian selanjutnya. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penggunaan metode demonstrasi sebagai metode pembelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia bagi anak tunarungu harus digunakan untuk meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam menulis kalimat sederhana berdasarkan yang dilihatnya, karena dalam metode demonstrasi anak dapat melihat secara langsung subjek dan predikat, anak dapat lebih memaknai kosa kata baru yang ditampilkan dalam bentuk peragaan, dan pada akhirnya dengan penggunaan metode demonstrasi akan menghindari terjadinya verbalisme. Dengan demikian proses komunikasi anak tunarungu dengan orang mendengar dapat berjalan dengan lancar walaupun hanya melalui tulisan.

2. Bagi Guru

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah kemampuan menulis kalimat sederhana yang berstruktur subjek dan predikat pada anak tunarungu mengalami peningkatan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hal ini tentunya akan berimplikasi pada pendidikan anak tunarungu itu sendiri, terutama dalam pencapaian kurikulum, pencapaian hasil belajar yang lebih baik, dan juga akan membantu memperlancar proses komunikasi anak tunarungu dengan orang-orang mendengar. Berdasarkan hal tersebut, seyogianya hasil penelitian ini dijadikan masukan bagi guru-guru anak tunarungu dalam penggunaan metode demonstrasi ini.

3. Bagi orang tua

Penerapan metode demonstrasi juga dapat digunakan oleh orang tua di rumah pada saat membimbing anak dalam belajar untuk memaknai semua kegiatan yang dilakukan anak di rumah dalam bentuk tulisan, hal ini merupakan wujud kerja sama yang baik dalam rangka meningkatkan kemampuan anak tunarungu dalam aspek menulis sehingga hasil belajar anak dapat meningkat, dengan demikian diharapkan kemampuan berkomunikasi anak tunarungu baik secara lisan, tulisan maupun isyarat akan meningkat.

Ida Hamidah, 2013

Penerapan metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Tunarungu
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya agar lebih menyempurnakan kekurangan yang ada pada penggunaan metode demonstrasi ini dengan materi yang lebih luas tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis kalimat sederhana saja, tetapi untuk menulis kalimat yang lebih luas, dan dengan instrument yang lebih menarik dan bervariasi sehingga dapat menemukan hasil penelitian dan penemuan yang lebih baik dan lebih berguna bagi kehidupan anak tunarungu baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian bisa melengkapi kekurangan-kekurangan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

